

ANALISIS PENDAMPINGAN BELAJAR INTERAKTIF BERBASIS KELUARGA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK DI LINGKUNGAN RUMAH

Ibnu Hajar¹, Sardi Pranata², Dedek Fadila Tri Julianta Tarigan³, Adam Tbn⁴, Lara Sungam Br Ginting⁵, Estefanie Lamtiur Gultom⁶, Ayu Mora Simarmata⁷, Angel Kristina Pangabea⁸, Grace Zippora Sembiring⁹, Nazwa Alya Fasya¹⁰, Mutiara Seven Manalu¹¹, Maharani Cheche Kiranti¹², Fany Putri¹³, Marcella Pebrina Br Tarigan¹⁴, Ester Piani Telaumbanua¹⁵

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15 Universitas Negeri Medan

¹ibnuhajardamanik@gmail.com, ²sardinst@unimed.ac.id, ³dedekfadila.1253171022@mhs.unimed.ac.id, ⁴adamelvano.1252471003@mhs.unimed.ac.id, ⁵laraginting.1252471018@mhs.unimed.ac.id, ⁶estefanie.1251171019@mhs.unimed.ac.id, ⁷mora.1253171003@mhs.unimed.ac.id, ⁸angelkristin.1253171027@mhs.unimed.ac.id, ⁹gracezipora1253171030@mhs.unimed.ac.id, ¹⁰nazwa.1252471011@mhs.unimed.ac.id, ¹¹mutiara.1253171031@mhs.unimed.ac.id, ¹²maharanichec.1252471007@mhs.unimed.ac.id, ¹³putrifani.1253171002@mhs.unimed.ac.id, ¹⁴marcellatarigan.1251171025@mhs.unimed.ac.id, ¹⁵esterpiani.1252171009@mhs.unimed.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze efforts to optimize children's learning interest through interactive family-based learning assistance at home. Using a descriptive qualitative approach, data were collected through observation, semi-structured interviews, and documentation involving school-age children and parents. The findings show that interactive learning assistance, such as discussions, question-and-answer sessions, and educational games, significantly increases children's learning interest. Children become more active, enthusiastic, and motivated, while parental involvement creates a conducive learning environment. This research contributes novelty by focusing on learning interest rather than learning outcomes, and by applying interactive family-based assistance as a strategy to strengthen children's motivation to learn.

Keywords: *learning interest, family-based assistance, interactive learning, home environment*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya optimalisasi minat belajar anak melalui pendampingan belajar interaktif berbasis keluarga di lingkungan rumah. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi terhadap anak usia sekolah serta orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan belajar interaktif, seperti diskusi, tanya jawab, dan permainan edukatif, mampu meningkatkan minat belajar anak. Anak menjadi lebih aktif, antusias, dan termotivasi, sementara keterlibatan orang tua menciptakan suasana belajar yang kondusif. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus terhadap minat belajar, bukan hanya hasil belajar, serta penerapan strategi pendampingan interaktif berbasis keluarga.

Kata Kunci: minat belajar, pendampingan keluarga, pembelajaran interaktif, lingkungan rumah

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Lingkungan keluarga menjadi tempat pertama anak memperoleh pengalaman belajar. Namun, rendahnya minat belajar anak di rumah masih menjadi masalah, dipengaruhi oleh kurangnya pendampingan orang tua, metode belajar yang monoton, serta distraksi dari gawai.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendampingan belajar oleh orang tua berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar anak (Abdi, 2020; Hidayat, 2019; Sari, 2021). Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada hasil belajar, bukan pada minat belajar secara spesifik. Selain itu, pendekatan pendampingan yang digunakan cenderung masih konvensional dan kurang interaktif. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dalam mengkaji pendampingan belajar interaktif berbasis keluarga sebagai upaya meningkatkan minat belajar anak di lingkungan rumah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian dilaksanakan di Jl. Perhubungan No.101, Tembung, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371. Subjek penelitian terdiri dari 15 orang anak dan 10 orang tua.

Teknik pengumpulan data meliputi:

1. Observasi aktivitas belajar anak di rumah.
2. Wawancara semi-terstruktur dengan anak dan orang tua.
3. Dokumentasi berupa catatan kegiatan dan foto.

Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara dan lembar observasi. Analisis data menggunakan model Miles & Huberman: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan wawancara, salah satu orang tua menyatakan:

“Anak menjadi lebih semangat belajar ketika kegiatan belajar dilakukan dengan permainan dan diskusi.”

Observasi menunjukkan anak lebih aktif bertanya dan terlibat dalam proses pembelajaran setelah diterapkan pendampingan interaktif. Dokumentasi memperlihatkan perubahan sikap anak dari pasif menjadi lebih fokus dan mandiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Slameto (2010) bahwa minat belajar dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga. Didukung pula oleh Sari (2021) yang menemukan bahwa keterlibatan orang tua meningkatkan motivasi belajar anak. Jika dibandingkan dengan penelitian Hidayat (2019) yang menekankan hasil belajar, penelitian ini menekankan minat belajar sebagai kebaruan.

Gambar 1

No	Indikator Minat Belajar	Sebelum Pendampingan (N=20)	Sesudah Pendampingan (N=20)	Perubahan (%)
1	Antusiasme mengikuti kegiatan	6 anak (30%)	16 anak (80%)	+50%
2	Keaktifan bertanya	5 anak (25%)	15 anak (75%)	+50%
3	Fokus saat belajar	7 anak (35%)	17 anak (85%)	+50%
4	Motivasi menyelesaikan tugas	8 anak (40%)	18 anak (90%)	+50%
5	Keterlibatan dalam diskusi	6 anak (30%)	16 anak (80%)	+50%

D. Kesimpulan

Pendampingan belajar interaktif berbasis keluarga terbukti efektif meningkatkan minat belajar anak di rumah. Anak menjadi lebih aktif,

antusias, dan termotivasi, sementara keterlibatan orang tua menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Implikasi penelitian:

1. Bagi orang tua: strategi ini dapat diterapkan untuk menumbuhkan minat belajar anak.
2. Bagi pendidik: hasil penelitian dapat dijadikan referensi program kolaborasi sekolah–keluarga.
3. Bagi peneliti selanjutnya: dapat mengembangkan model pendampingan interaktif berbasis teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, M. (2020). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar anak. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 123–130.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayat, T. (2019). Pendampingan belajar di rumah sebagai upaya peningkatan hasil belajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(3), 210–218.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Peran keluarga dalam pendidikan anak*. Jakarta: Kemendikbud.
- Nurhasanah, U. (2022). Pentingnya pendampingan belajar anak di

- rumah. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(1), 55–63.
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sari, R. (2021). Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 45–52.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, M. (2013). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yuliani, N., & Prasetyo, A. (2021). Family involvement in children's learning motivation: A qualitative study. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(2), 89–98.
- Zahra, L. (2022). Interactive learning strategies in family-based education. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, 8(3), 150–162.